

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Mulanya pengertian perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang dikelola secara rapi dan tersusun di suatu ruangan, namun karena zaman terus berkembang pengertian perpustakaan pun perlahan-lahan berubah. Perpustakaan kini bukan hanya berupa buku-buku cetak, namun juga berisi buku berbentuk elektronik (e-book). Sedangkan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi, ataupun Institut. Ketersediaan, fungsi dan tugas perpustakaan ini adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (sumber: kajianpustaka, 3 Sep 2018, 8:32)

UPT (Unit Pelayanan Teknis) Perpustakaan merupakan salah satu unit penunjang proses pembelajaran di lingkungan Itenas dan berperan sebagai media antara pemakai (mahasiswa) dengan koleksi sumber informasi, sebagai pengembangan minat dan budaya membaca. Memiliki visi: "Menjadi pusat belajar mandiri untuk mahasiswa Itenas, dosen Itenas dan masyarakat. Menyediakan koleksi yang lengkap dan relevan, menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan menyebarkan informasi, serta memiliki hubungan yang baik dengan institusi yang lain". Sedangkan yang menjadi misi adalah "Mendukung proses pendidikan di Itenas dan juga masyarakat, serta meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa dan dosen Itenas". (sumber: UPT Perpustakaan Itenas, 21 Feb 2019, 00:51)

Perpustakaan Itenas ini berada pada bangunan tiga lantai, namun saat ini hanya dua lantai yang dipakai. Jumlah koleksi perpustakaan saat ini sebanyak 42.000 dan akan bertambah minimal 10% dari jumlah koleksi tiap tahunnya (SNP, 2011). Sedangkan jumlah mahasiswa saat ini adalah 8.900 yang berarti ini belum mencukupi jumlah buku dari standar perpustakaan perguruan tinggi yaitu 1:5 per eksemplar untuk seorang mahasiswa (Gun Gun Gunawan Saleh, 2013).

Kemudian dari hasil wawancara langsung dengan mahasiswa, tidak adanya fasilitas pendukung seperti ruang belajar, ruang audiovisual, ruang diskusi untuk menunjang peran perpustakaan bagi mahasiswa. Selain kurangnya jumlah buku dan fasilitas pendukung, permasalahan yang terjadi adalah kurang diperhatikannya sirkulasi di perpustakaan. Karena berdasarkan hasil survei langsung, salah satu contoh masalah sirkulasinya adalah banyak mahasiswa yang berdiri mengantri di meja resepsionis yang berdekatan dengan pintu masuk sehingga mengganggu jalur keluar masuk perpustakaan. Permasalahan selanjutnya ada pada luas area perpustakaan. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan untuk Perguruan Tinggi, jika memiliki mahasiswa sebanyak 7.501-10.000 minimal harus memiliki luas 2.000 m², sementara luasan saat ini hanya 1.496 m².

Maka dari itu, untuk mencapai standar dari SNP (Standar Nasional Perpustakaan) Perguruan Tinggi serta mendapatkan desain yang inovatif diperlukan penataan ulang dalam aspek interior, penambahan luasan area dan fasilitasnya menggunakan teknologi dan seni sebagai karakteristik dari Itenas sendiri. Perpustakaan Itenas yang akan datang diharap bisa berperan untuk memberikan fasilitas yang mendukung kebutuhan mahasiswa untuk dapat menciptakan ide-ide yang lebih inovatif.

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam perancangan interior perpustakaan Institut Teknologi Nasional Bandung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Perlunya ekspansi ruang untuk memenuhi kebutuhan ruang yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
- Kurangnya jumlah koleksi dan luasan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
- Penggunaan material rak buku yang kurang cocok
- Belum adanya fasilitas pendukung perpustakaan sehingga peran perpustakaan bagi mahasiswa tidak terpenuhi
- Kurang diperhatikannya layout dan sirkulasi (horizontal dan vertikal) di perpustakaan

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan interior perpustakaan Institut Teknologi Nasional Bandung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Bagaimana agar kebutuhan ruang perpustakaan terpenuhi sesuai Standar Nasional Perpustakaan?
- Bagaimana agar jumlah koleksi dan luasan perpustakaan terpenuhi sesuai Standar Nasional Perpustakaan?
- Bagaimana menerapkan material rak buku yang tepat untuk koleksi buku?
- Bagaimana menambah fasilitas pendukung perpustakaan (seperti ruang belajar, ruang audiovisual, ruang diskusi) agar peran perpustakaan meningkat untuk mahasiswa?
- Bagaimana menata layout agar tidak terjadi *cross circulation* pada sirkulasi perpustakaan?

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan interior perpustakaan Institut Teknologi Nasional Bandung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Terpenuhinya kebutuhan ruang perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
- Terpenuhinya jumlah koleksi dan luasan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
- Menggunakan material yang tepat pada rak buku agar koleksi tidak rusak
- Dengan ditambahkan fasilitas pendukung berharap agar peran perpustakaan lebih didapatkan sebagai tempat mencari ilmu dan tempat mendapatkan ide-ide inovatif lainnya
- Membuat sirkulasi vertikal perpustakaan sesuai dengan kebutuhan ruang

I.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam perancangan interior perpustakaan Institut Teknologi Nasional Bandung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Perancangan Interior Perpustakaan Itenas merupakan perancangan ulang yang bersifat fiktif dengan pemilik proyek adalah ketua Perpustakaan Itenas.
- Perpustakaan Itenas berada di kawasan Itenas di Jalan PH.H. Mustofa No.23, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Lokasi ini dapat di akses oleh kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum.
- Luasan bangunan Perpustakaan Itenas adalah 2.244 m². Bangunan perpustakaan Itenas adalah bangunan 3 lantai yang menghadap selatan dengan bukaan jendela yang menghadap ke selatan dan utara. Sedangkan jarak antar bangunan adalah 10 meter sehingga sinar matahari tidak terlalu banyak memasuki bangunan perpustakaan. Perpustakaan berada di Gedung 9 dan saat ini hanya memiliki 2 lantai dan rencana ekspansi ruang pada lantai 3 yang saat ini digunakan untuk ruang kelas. Dan ruang kelas saat ini akan dipindahkan ke Gedung 4 UPT Teknologi Informasi dan Komputasi sebelah barat gedung perpustakaan.

I.6 Metode Perancangan

Metode pengumpulan data dalam perancangan interior perpustakaan Institut Teknologi Nasional Bandung adalah sebagai berikut:

A. Data Primer

- Observasi lapangan dan melihat langsung kondisi perpustakaan Itenas
- Melakukan wawancara dengan narasumber dan pengunjung perpustakaan
- Mengambil foto ruangan untuk dokumentasi

B. Data Sekunder

- Mengumpulkan studi literatur dari media cetak (Time Saver, Human Dimension, Data Arsitek dan lainnya), internet, arsip, jurnal, Standar Nasional Perpustakaan, dan Undang-Undang Perpustakaan

- Melakukan studi banding di perpustakaan Itenas dan perpustakaan instansi lain (ITB, Maranatha, Telkom)

C. Pengolahan Data

Mengolah data primer dan sekunder menjadi acuan desain

D. Programming

Mengolah ruang berdasarkan aktifitas dan kebutuhan pengguna yang akan diterapkan pada desain dan menjadi acuan desain

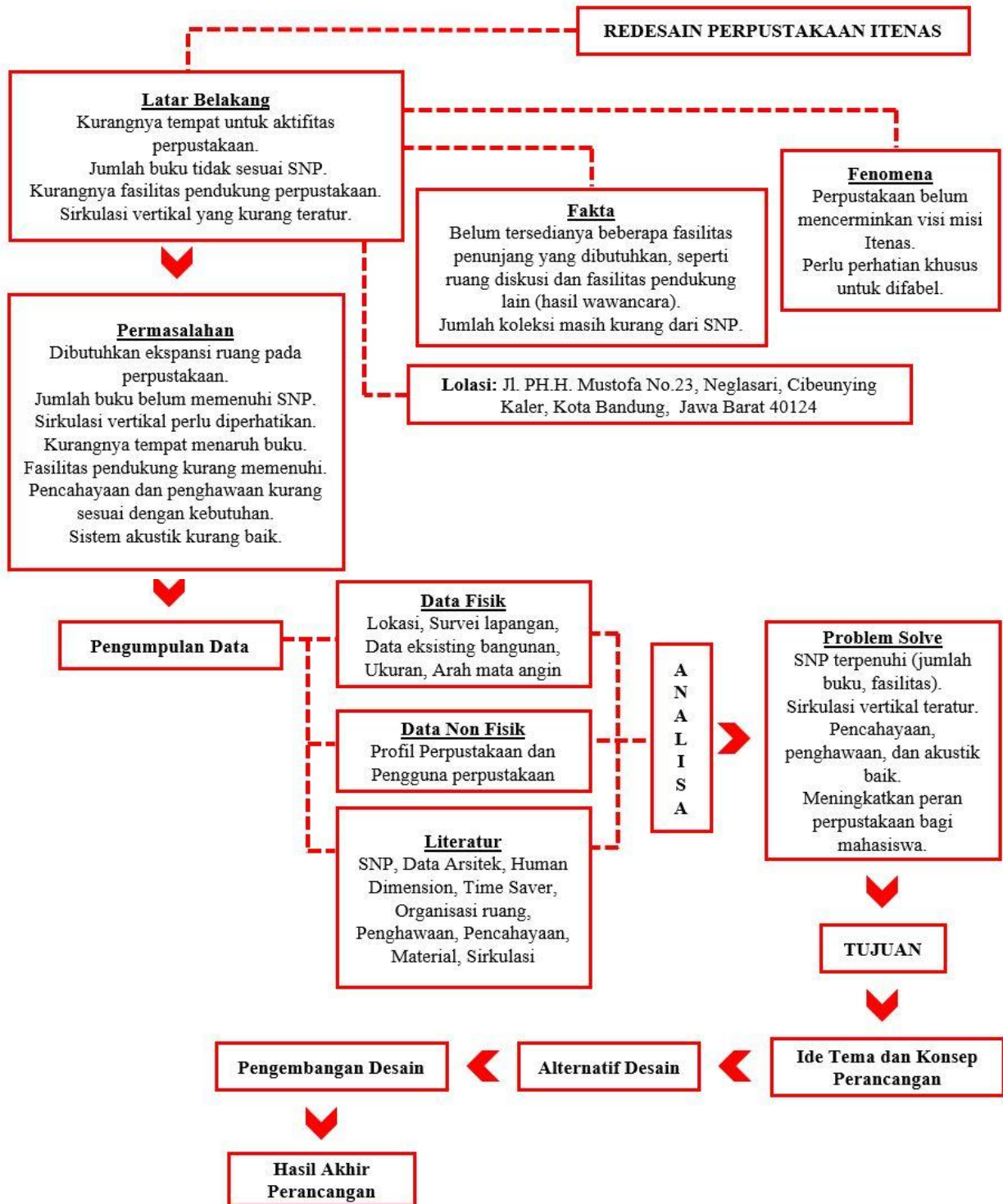
E. Menentukan Tema dan Konsep

Menerapkan tema dan konsep yang sesuai dengan karakteristik Itenas, yaitu teknologi dan seni

F. Implementasi Desain

Berupa hasil gambar kerja, perspektif 3D ruang, portofolio dan maket

I.7 Kerangka Berpikir



Bagan I.1 Kerangka Berpikir

(sumber: Penulis, 2019)

I.8 Metode Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan penjabaran masalah berupa latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, kerangka berpikir dan metode pembahasan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori dan literatur yang menjadi acuan perancangan, mengumpulkan data survei dari pengamatan langsung dan wawancara, menjabarkan hasil komparasi dan analisa langsung untuk konsep perancangan interior.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Merupakan tahap perancangan desain interior perpustakaan Itenas Bandung yang berisi konsep dan tema perancangan, organisasi ruang, utilitas, konsep bentuk, konsep material, konsep warna, gambar kerja dan perspektif 3D ruang.

BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Implementasi dari konsep dan tema perancangan interior tentang organisasi ruang, utilitas, konsep bentuk, konsep material, konsep warna, gambar kerja dan perspektif 3D ruang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran